HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN EFIKASI DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA-SISWI DI SMA MULIA PRATAMA MEDAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Meraih Gelar Sarjana Psikologi



OLEH:
DESTRIANA ERAWATI SIAHAAN
NIM: 04.860.0155

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN 2009 JUDUL SKRIPSI

: HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI

DAN EFIKASI DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA MULIA

PRATAMA MEDAN

NAMA MAHASISWA

NIM

JURUSAN

: DESTRIANA SIAHAAN

04 860 0155

: PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Menyetujui Komisi Pembimbing

Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd)

Pembimbing I

(Suryani Hardjo, S.Psi, M.A)
Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian

(Nini Srx Wahyuni, S.Psi, M.Pd)

Dekan

To TA OPS I'ma Minauli, M.Si)

Tanggal Sidang Meja Hijau

28 April 2009

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S.1) PSIKOLOGI

MENGESAHKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA



DEWAN PENGUJI

- 1. Anna Wati Purba, S.Psi, M.Psi
- 2. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd
- 3. Survani Hardjo, S.Psi, M.A
- 4. Farida Hanum S.Psi, M.Psi
- 5. Ummu Khuzaimah S.Psi, M.Psi

TANDA TANGAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih karunia Nya yang senantiasa kurasakan hadir di dalam hidupku, dan yang senantiasa ada untuk mendampingi dan membimbing aku kapanpun dan di manapun aku berada. Terima kasih Tuhan atas keselamatan dan kasih setiaMu yang telah dan senantiasa Kau berikan dalam hidupku. Tiada apapun yang dapat membalas kasih Mu kepadaku kecuali Seluruh jiwa raga aku persembahkan hanya pada Mu Yesus Kristus ku.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

- Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang senantiasa memberikan dukungannya dan tidak pernah berhenti memberikan cinta, kasih saying, nasehatnasehatnya, serta doanya kepada saya. Meskipun semua ini tidak pernah terganti, semoga ini dapat membuat Ayahanda dan Ibunda bahagia dalam kasih Kristus.
- 2. Buat keluargaku tercinta kakak-kakakku (K'Juni dan K'Risma), terima kasih buat perhatian yang selama ini kalian berikan kepada ku dan maaf buat semua kesalahanku. abangku (B'Nando) terima kasih sudah menjadi abang yang baik bagiku, dan adik-adikku (Firman dan Gomos), terima kasih sudah menjadi teman bermain dan berbicara yang baik, jadilah adik-adikku yang pintar dan bijak, terima kasih buat cinta, rasa hormat,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

semangat dan dukungan yang telah kalian berikan padaku. Kalian semua adalah kebahagiaan yang terindah yang selalu menghiasi hidupku. Semoga kita semua dapat menjadi orang yang berhasil dan dapat membahagiakan kedua orang tua kita bersama.

- Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- 4. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah memberikan nasehat, saran dan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih buat segala bantuan dan pengertian yang ibu berikan untuk peneliti.
- 5. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, M.A, selaku Dosen Pembimbing II saya yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan menyumbangkan pikirannya dan senantiasa memberikan saran, masukan-masukan dan motivasi yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bantuan ibu mungkin kami tidak akan seperti ini.
- Ibu Anna Wati Purba, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua tim penguji yang juga telah turut memberikan saran yang cukup berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
- 7. Ibu Farida Hanum, S.Psi, M.Psi, selaku Dosen Tamu dalam sidang meja hijau, yang telah memberikan waktu dan masukannya kepada peneliti.
- 8. Ibu Ummu Khuzaimah, S.Psi, M.Psi, selaku Sekretaris tim penguji yang juga telah memotivasi penulis.

- 9. Bapak Masta Bangun, S.Pd, selaku kepala sekolah dan guru-guru serta siswa- siswi SMA Mulia Pratama Medan, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya dan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut sampai dengan selesai.
- 10. Seluruh Staf Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selama ini sangat berjasa karena telah memberikan waktu, tenaga dan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti bisa menjadi seperti ini. Semoga ilmu yang diberikan dapat di abdikan dalam kehidupan.
- 11. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga peneliti ucapkan kepada seluruh Staf Tata Usaha Psikologi K.Fida, K.Sri, Mas Misro, B.Dian, B.Syamsir, B.Wandi dan semuanya. Terima kasih juga buat seluruh Staf Biro Laboratorium dan Administrasi Universitas Medan Area. Terima kasih atas bantuan, kerjasama dan kemudahan urusan selama ini.
- 12. Buat seluruh staf laboratorium pusat komputer Universitas Medan Area bang Adam dan pak Sutrisno dan yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan cepat.
- 13. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Medan Area yang selama ini telah membantu peneliti mencari bahan dalam menyelesaikan skripsi.
- 14. Buat sahabat-sahabat ku yang senantiasa ada untuk dapat berbagi suka dan duka bersama di "clique ceria" Elsa, Rani, Ray, Siska terima kasih atas bantuan, doa, dukungan dan motivasinya serta kebersamaan yang pernah dan selalu ada, dan takkan pernah tergantikan, semoga kebersamaan kita

abadi selamanya dan akan tetap bertemu dan berbagi cerita bersama lagi dan semoga kita berlima dapat menjadi orang yang sukses dan berhasil kelak sesuai dengan apa yang telah direncanakan Nya. Dan jangan lupa kita harus tetap berkomunikasi satu sama lain untuk dapat menghilangkan rasa penat karena bercanda dan tertawa bersama.

- 15. Buat sahabat baikku semasa SMA sampai sekarang Krisna, Roida, Santi terima kasih sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini dan terima kasih juga karena menjadi teman yang baik dalam hidupku. Aku rindu kebersamaan kita seperti semasa di kost 52 dulu bercanda bersama.
- 16. Buat teman-teman sepermainan aku sedari kecil sampai sekarang, Nurma, Lina, Juli, Dewi, Emma, Lidia, yang sekarang sudah berpencar karena kesibukan masing-masing, aku mengucapkan terima kasih karena telah menjadi teman yang baik dari masa kecil sampai sekarang. Semoga kita semua bisa bertemu dan berkumpul kembali mengenang masa kecil bersama.
- 17. Seluruh teman-temanku di Fakultas Psikologi stambuk 2004 : Ridha, Evvi, Zakia, Duma, k'Darlia, Maris, Nova, k'Rike, k'Sri, Faridha, Tinba, Fanny ,Tina, Ayu, Pra, Chandra, Rizi, Fauzan, Tini, k'Sri, dan semuanya yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu. Aku berharap agar kita semua bisa sama-sama wisuda tahun ini dan bisa berhasil dikemudian hari. Amin.
- 18. Buat abang-abang ku di kampus b'Juroni yang selalu membantu, mensupport aku dan yang memberikan banyak kisah dalam hidupku,

terima kasih selalu membimbing dan mengajari aku, b' Rampi,

b'Lamhisar, b'Frans, dan teman-teman ku Rifai, David, Jhon Petrus, Rio,

Andreanus, Eva, Hari, dan semuanya yang tidak dapat aku sebutkan satu

persatu. Terima kasih sudah menjadi teman yang mengisi hari-hari ku

semasa kuliah.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

seluruh keluarga tercintaku, sahabat, teman dan semua pihak yang tidak dapat

penulis sebutkan satu persatu yang tiada henti-hentinya membantu, bekerja sama,

memberi inspirasi, motivasi, semangat, nasehat, dukungan dan doa kepada penulis

sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Tuhan memberkati dan

membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan dan semoga kita semua

berhasil di kemudian hari dan selalu mendapatkan yang terbaik dan terindah pada

waktuNya. Amin.

Medan, Februari 2009

Destriana Siahaan

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMA	N JUDUL i
HALAMA	N PENGESAHAN ii
HALAMA	N PERSEMBAHAN iv
UCAPAN	TERIMAKASIH vi
DAFTAR I	ISI ix
DAFTAR	LAMPIRAN xi
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Tujuan Penelitian
	C. Manfaat Penelitian8
	1. Secara Teoritis
	2. Secara Praktis 8
BAB II	LANDASAN TEORI
	A. Prestasi Belajar9
	1. Pengertian Prestasi Belajar9
	2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar 11
	B. Kecerdasan Emosi15

	I. Pengertian Kecerdasan Emosi
	2. Faktor-faktor yang mempengaruhi
	Kecerdasan Emosi17
	3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi
	4. Ciri-ciri Kecerdasan Emosi21
	C. Efikasi Diri24
	1. Pengertian Efikasi Diri24
	2. Tahap Perkembangan Efikasi Diri25
	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri27
	4. Dimensi Efikasi Diri30
	5. Ciri-ciri Efikasi Diri31
	6. Aspek-aspek Efikasi Diri33
	D. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar35
	E. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar 37
	F. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Efikasi Diri dengan
	Prestasi Belajar
	G. Hipotesis
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Identifikasi Variabel Penelitian
	B. Definisi Operasional Variabel Penelitian
	C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel
	D. Validitas dan Reliabilitas alat ukur 50

	E. Metode Analisis Data	51
B AB IV	PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN	
	DAN PEMBAIIASAN	
	A. Orientasi kancah	53
	1. Orientasi Kancah	53
	2. Persiapan Penelitian	54
	3. Uji coba Alat ukur penelitian/	
	Pelaksanaan Penelitian	57
	B. Analisis data dan hasil penelitian	61
	1. Uji Asumsi	62
	2. Hasil perhitungan analisis data	64
	3. Hasil perhitungan Mean empirik dan Mean hipotetik	66
	4. Pembahasan	69
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran	75
DAETAD	DUCTAVA	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Skala Kecerdasan Emosi	4
Lampiran Skala Efikasi Diri	8
Lampiran Data Uji Coba Skala Kecerdasan Emosi	15
Lampiran Data Uji Coba Skala Efikasi Diri	17
Hasil Analisa Validitas Kecerdasan Emosi	22
Hasil Analisa Validitas Efikasi Diri	25
Hasil Analisa Reliabilitas Kecerdasan Emosi	30
Hasil Analisa Reliabilitas Efikasi Diri	35
Uji Normalitas Sebaran	42
Uji Linieritas Kecerdasan Emosi	45
Uji Linieritas Efikasi Diri	47
Analisis Korelasi Parsial	49
Aitem Skala Kecerdasan Emosi	52
Aitem Skala Efikasi Diri	60

ABSTRAKSI

Prestasi belajar merupakan suatu hasil perubahan tingkah laku seseorang yang disebabkan oleh kemauan atau usaha individu untuk dapat menggali segala kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut. Kemampuan memotivasi diri, mengatasi tantangan, bertahan menghadapi stres atau frustasi, mengendalikan dorongan hati, dan kemampuan mengatur suasana hati (kecerdasan emosi) dan keyakinan akan kemampuan diri (efikasi diri) dibutuhkan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: hubungan kecerdasan emosi dan efikasi diri dengan prestasi belajar pada siswa. Sampel penelitian ini melibatkan siswa-siswi SMA Mulia Pratama Medan yang berjumlah 55 orang yang memiliki inteligensi kategori rata-rata. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik dengan program SPSS versi 12 for windows yaitu teknik analisis regresi untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosi dan efikasi diri dengan prestasi belajar.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan: 1) diperoleh angka r sebesar 0.346 (p > 0,05). Angka p = 0,086 di mana p > 0,05 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dan efikasi diri dengan prestasi belajar.2) Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada korelasi parsial jenjang pertama dan kedua diperoleh angka R square sebesar 120 atau (1,2%) hal ini menunjukan bahwa persentase sumbangan variabel kecerdasan emosi dan efikasi diri terhadap prestasi belajar sebesar 1,2% sedangkan sisanya sebesar 98,8% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kecerdasan Emosi, Efikasi Diri, Prestasi Belajar

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang diketahui dalam era globalisasi ini bangsa Indonesia akan menghadapi era di mana setiap orang dituntut dapat memasukinya. Pemerintah Indonesia sadar akan hal itu dan berupaya untuk meningkatkan SDM yang bermutu yang siap memasuki era globalisasi. Oleh karena itu dipersiapkanlah SDM melalui para generasi muda dengan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pendidikan ini diharapkan dapat menggali dan mengembangkan segala potensi dalam diri individu serta menciptakan SDM yang memiliki keahlian serta mampu bersaing secara kompetitif sehingga dapat menembus era globalisasi.

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangatlah penting. Mengingat peranan pendidikan yang sangat penting dalam usaha membentuk dan membina Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi, maka masalah pendidikan menjadi pusat perhatian bagi bangsa Indonesia.

Hasan (Louis, 1992) mengatakan bahwa seluruh lembaga pendidikan hendaknya dapat menghasilkan individu-individu yang berkualitas yang dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya bagi pembangunan nasional. Salah satu jalan untuk mencapainya adalah dengan meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa di sekolah.

Sekolah merupakan tempat di mana para siswa dapat menuntut ilmu, tempat mengembangkan diri baik dari segi potensi, psikis maupun psikososial siswa. Sekolah juga menjadi tempat berlangsungnya proses belajar mengajar bagi para siswa dan guru. Tugas utama sekolah adalah bukan hanya membuat anak didiknya terampil, tetapi juga harus mampu menumbuhkembangkannya menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohani, sadar dan bertanggungjawab akan keberadaan dirinya baik sebagai pribadi makhluk Tuhan Yang Maha Esa, maupun sebagai mahluk sosial yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lingkungannya (www.kompas.com).

Hilgard dan Broker (Purwanto, 1990) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan perilaku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang. Dalam situasi ini, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon bawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya). Efektivitas dalam belajar juga berperan penting untuk menunjang keberhasilan di bidang pendidikan.

Fendidikan sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar pada siswa, karena prestasi belajar yang didapatkan oleh para siswa menentukan kualitas pendidikan di negara ini. Sebaliknya kualitas pendidikan di negara ini juga berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh siswa. Siswa yang berprestasi tinggi cenderung memiliki lebih banyak kesempatan dalam segala hal dari pada siswa yang memiliki prestasi yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, (1984) Dasar-dasar Evaluasi Rendidikan. Jakarta: Bina Aksara
- Azwar, S, (1999), Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar. S. (2001), Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bandura, A, (1997), Self Efficacy The Exercise of Control. USA: Mc Graw Hill Companies
- Bandura, A. & Schunk, D, H, (1981) Cultivating competence Self Efficacy and Instrinsic Interest Through Proximal Self Motivation, *Journal of Personality and Social Psychology*
- Baron, B, & Byrne, D, (1997), social Psychology. Boston: Allyn and Bacon
- Beck, (1994), Meningkatkan Kecerdasan anak. Jakarta: Pustaka Delapratasa
- Dwi Priyatno, (2008), Mandiri Belajar SPSS. Yogyakarta: Mediacom
- Goleman, D, (2000), Walking with Emotional Intelligence (terjemahan). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, D, (2002). Emotional Intelligence. Jakata: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman, (2001). Kiat-kiat membesarkan anak yang memiliki Kecerdasan Emosional. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Gottman, (2002), Emotional Intelligence. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hadi, (2000). Statistik. Yogyakarta: Andi Offset
- Hasan, C, (1999), Dimensi-dimensi Psikologi, Psikologi Pendidikan. Suryabrata: Al-ikhlas
- Myers, D, (2000), Social Psychology Fifth Edition. Boston: Mc Graw Hill

- Patton, P, (1998), Emotional Quotiont di Tempat Kerja. Jakarta: Pustaka Delapratasa
- Saphiro, (1998), Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak. Jakarta: Gramedia.
- Slameto, (1991), Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineke Cipta
- Slameto, (1998), Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Scultz, D, Scultz S. E, (1994), *Theory of Personality, Fifth Edition*, Boston: Mc Graw Hill
- Suryabrata, S, (1998), Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Winkel. WS, (1997), Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar . Jakarta : Gramedia

www.compas.com

SKALA KECERDASAN EMOSI

NO	URAIAN PERNYATAAN		J		
1	Saya mampu mengungkapkan emosi marah saya dengan baik.	SS	S	TS	STS
2	Saya merasa dapat mengendalikan hidup saya.	ŞŞ	S	TS	STS
3	Saya semakin terpacu dalam menyelesaikan pelajaran sulit yang belum bisa saya pecahkan.	SS	S	TS	STS
4	Ketika frustasi menghadapi tugas sekolah saya tahu penyebabnya.	SŞ	S	TS	ŞTŞ
5	Saya melihat tantangan sebagai peluang untuk belajar.	SS	S	TS	STS
6	Saya senang menghadapi tantangan dalam memecahkan suatu pelajaran yang sulit.	SS	S	TS	STS
7	Saya kurang yakin akan mendapatkan nilai yang baik di kelas.	SS	S	TS	STS
8	Saya bersedia membantu teman sekelas yang ketinggalan pelajaran.	SS	S	TS	STS
9	Saya tidak mau membantu teman yang ketinggalan pelajaran.	SS	S	TS	STS
10	Saya mampu menyampaikan pandangan saya dengan baik di depan kelas.	SS	S	TS	STS
11	Saya mampu menanyakan dengan baik kepada guru mengenai apa yang belum saya pahami	SS	S	TS	STS
12	Saya sulit mencapai kata sepakat dengan teman sekelas saya.	SS	S	TS	STS
13	Saya tidak suka melihat teman yang suka mencontek.	SS	S	TS	STS

	5.1				
14	Saya menganggap teman yang berprestasi baik di kelas sebagai musuh dan saingan.	SS	S	TS	STS
15	Saya bersikap konsisten dan disiplin dalam menjalankan jadwal sekolah yang telah dibuat.	SS	S	TS	STS
16	Saya menyelesaikan pelajaran yang sulit dengan penuh kesabaran.	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa teman sekelas yang kemampuannya sama dengan saya mendapatkan prestasi yang lebih baik.	SS	S	TS	STS
18	Saya mudah terpengaruh oleh suasana hati ketika sedang belajar.	SS	S	TS	STS
19	Saya menerima keadaan diri saya sebagaimana adanya.	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa tidak dapat mengendalikan diri.	SS	S	TS	STS
21	Saya sering menunda tugas sekolah yang diberikan guru.	SS	S	TS	STS
22	Saya mudah putus asa ketika tidak menemukan jawaban atas soal-soal pelajaran yang saya kerjakan.	SS	S	TS	STS
23	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal-soal yang menurut saya sulit.	SS	S	TS	STS
24	Saya mau bergaul dengan teman yang memiliki kemampuan di bawah saya.	SS	S	TS	STS
25	Saya mengakui kalau kemampuan belajar saya kurang.	SS	S	TS	STS
26	Saya menghargai dan mau mengakui keberhasilan yang dicapai teman sekelas saya.	SS	S	TS	STS
27	Saya tidak suka melihat teman yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata.	SS	S	TS	STS
28	Saya akan langsung menyelesaikan tugas yang diberikan guru di sekolah tanpa menunda	SS	S	TS	STS

	,			,	
	waktu.			l l	
29	Saya tidak menghiraukan teman yang suka minta bantuan kepada saya.	SS	S	TS	STS
30	Saya tidak mudah putus asa untuk mencari jawaban atas soal pelajaran yang sulit.	SS	S	TS	STS
31	Saya tidak suka mengerjakan soal-soal yang menurut saya sulit.	SS	S	TS	STS
32	Saya merasa diri saya pintar.	SS	S	TS	STS
33	Saya tidak pernah bekerja sama dengan teman sekelas untuk menyelesaikan soal pelajaran yang sulit.	SS	S	TS	STS
34	Saya suka belajar kelompok untuk memecahkan soal-soal pelajaran yang sulit.	SS	S	TS	STS
35	Saya dapat mendengar dan memperhatikan guru dengan baik ketika mengajar di depan kelas.	SS	S	TS	STS
36	Kadangkala saya tidak mengerti akan perasaan saya sendiri.	SS	S	TS	STS
37	Saya merasa tidak mampu mengejar ketinggalan dari teman-teman sekelas saya.	SS	S	TS	STS
38	Saya akan mengerahkan seluruh kemampuan saya demi mendapatkan nilai pejaran yang memuaskan.	SS	S	TS	STS
39	Saya kurang yakin akan mendapatkan nilai yang baik di kelas.	SS	S	TS	STS
40	Saya sering mencemaskan kekurangan saya dalam hal belajar.	SS	S	TS	STS
41	Saya mudah marah dan frustasi apabila tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah.	SS	S	TS	STS
42	Saya merasa kesulitan dalam mengemukakan ide-ide saya di depan kelas.	SS	S	TS	STS

Saya malu bertanya kepada guru mengenai apa yang kurang saya pahami.	SS	S	TS	STS
Saya ragu dalam mempertanggungjawabkan tugas sekolah yang saya buat.	SS	S	TS	STS
Saya tidak dapat mengungkapkan emosi saya dengan baik.	SS	S	TS	STS
Saya malas berpikir ketika menemukan tugas sekolah yang sulit.	SS	S	TS	STS
Saya tidak menyukai tantangan dalam menyelesaikan soal-soal pelajaran.	SS	S	TS	STS
Saya turut merasa senang ketika teman sekelas saya mendapat nilai yang bagus.	SS	S	TS	STS
Saya sanggup mempertahankan pendapat saya walaupun orang lain menentangnya.	SS	S	TS	STS
Saya mudah terpengaruh dengan teman sekelas saya walaupun saya tahu itu salah.	SS	S	TS	STS
	yang kurang saya pahami. Saya ragu dalam mempertanggungjawabkan tugas sekolah yang saya buat. Saya tidak dapat mengungkapkan emosi saya dengan baik. Saya malas berpikir ketika menemukan tugas sekolah yang sulit. Saya tidak menyukai tantangan dalam menyelesaikan soal-soal pelajaran. Saya turut merasa senang ketika teman sekelas saya mendapat nilai yang bagus. Saya sanggup mempertahankan pendapat saya walaupun orang lain menentangnya. Saya mudah terpengaruh dengan teman sekelas	yang kurang saya pahami. Saya ragu dalam mempertanggungjawabkan tugas sekolah yang saya buat. Saya tidak dapat mengungkapkan emosi saya dengan baik. Saya malas berpikir ketika menemukan tugas sekolah yang sulit. Saya tidak menyukai tantangan dalam menyelesaikan soal-soal pelajaran. Saya turut merasa senang ketika teman sekelas saya mendapat nilai yang bagus. Saya sanggup mempertahankan pendapat saya walaupun orang lain menentangnya. Saya mudah terpengaruh dengan teman sekelas SS	yang kurang saya pahami. Saya ragu dalam mempertanggungjawabkan tugas sekolah yang saya buat. Saya tidak dapat mengungkapkan emosi saya dengan baik. Saya malas berpikir ketika menemukan tugas sekolah yang sulit. Saya tidak menyukai tantangan dalam menyelesaikan soal-soal pelajaran. Saya turut merasa senang ketika teman sekelas saya mendapat nilai yang bagus. Saya sanggup mempertahankan pendapat saya walaupun orang lain menentangnya. Saya mudah terpengaruh dengan teman sekelas SS S	yang kurang saya pahami. Saya ragu dalam mempertanggungjawabkan tugas sekolah yang saya buat. Saya tidak dapat mengungkapkan emosi saya dengan baik. Saya malas berpikir ketika menemukan tugas sekolah yang sulit. Saya tidak menyukai tantangan dalam menyelesaikan soal-soal pelajaran. Saya turut merasa senang ketika teman sekelas saya mendapat nilai yang bagus. Saya sanggup mempertahankan pendapat saya walaupun orang lain menentangnya. Saya mudah terpengaruh dengan teman sekelas SS S TS

SKALA EFIKASI DIRI

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWAE			BAN		
1	Saya selalu antusias setiap mengerjakan soal pelajaran.	SS	S	TS	STS		
2	Saya berusaha ubtuk mencapai nilai yang terbaik dalam semua bidang pelajaran.	SS	s	TS	STS		
3	Saya berusaha mengerjakan soal tanpa mengenal lelah.	SS	S	TS	STS		
4	Saya tidak meluangkan waktu khusus untuk mengerjakan tugas sekolah.	SS	S	TS	STS		
5	Saya berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan soal pelajaran.	SS	S	TS	STS		
6	Saya tidak tertarik untuk mengerjakan soal-soal pelajaran.	SS	S	TS	STS		
7	Dengan IQ yang saya miliki saya yakin mampu memperoleh prestasi yang baik di sekolah.	SS	S	TS	STS		
8	Saya cepat bosan saat mengerjakan soal di rumah.	SS	S	TS	STS		
9	Saya yakin mampu meraih nilai yang memuaskan dalam ujian di sekolah.	SS	S	TS	STS		
10	Saya percaya diri saat mengerjakan soal pelajaran.	SS	S	TS	STS		
11	Saya kurang berusaha maksimal dalam mengerjakan soal pelajaran.	SS	S	TS	STS		
12	Saya suka memperindah catatan saya agar menarik dan mudah dipahami.	SS	S	TS	STS		
13	Saya suka mendiskusikan soal sulit dengan guru	SS	S	TS	STS		

	dan teman di sekolah.				
14	Saya mengerjakan setiap soal dengan teliti dan seksama.	SS	S	TS	STS
15	Saya selalu mengulangi pelajaran di rumah.	SS	S	TS	STS
16	Saya memiliki jadwal belajar yang khusus di rumah.	SS	S	TS	STS
17	Bagi saya asal tidak mendapat nilai merah saja sudah cukup.	SS	S	TS	STS
18	Saya tidak tertarik mempelajari pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.	SS	S	TS	STS
19	Saya kurang memperhatikan kerapian buku catatan saya.	SS	S	TS	STS
20	Saya kurang hati-hati dalam mengerjakan setiap soal pelajaran.	SS	S	TS	STS
21	Saya tidak mengulang kembali pelajaran di rumah.	SS	S	TS	STS
22	Kebanyakan materi pelajaran di sekolah membosankan bagi saya.	SS	S	TS	STS
23	Saat menghadapi soal yang sulit saya tidak akan mudah menyerah.	SS	S	TS	STS
24	Keberhasilan yang saya capai dalam pelajaran adalah karena kemampuan yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
25	Saya antusias mempelajari pelajaran baru selain yang diajarkan di sekolah.	SS	S	TS	STS
26	Saya tertarik untuk menguasai setiap sub topik pelajaran.	SS	S	TS	STS
27	Saya yakin dengan jawaban yang saya kerjakan.	SS	S	TS	STS
28	Saya suka bila guru memberi jam tambahan pelajaran.	SS	S	TS	STS

Saat pelajaran berlangsung, saya aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru di kelas.	SS	S	TS	STS
Saya tidak mudah terpengaruh oleh teman- teman yang mengganggu saya dalam belajar.	SS	S	TS	STS
Saya suka mempelajari pelajaran yang belum pernah diajarkan oleh guru.	SS	S	TS	STS
Saat menghadapi soal yang sulit, saya dapat berpikir dengan tenang.	SS	S	TS	STS
Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.	SS	S	TS	STS
Saya malu berdiskusi dengan teman atau guru saat menghadapi kesulitan dalam belajar.	SS	S	TS	STS
Saya keberatan apabila guru memberikan jam tambahan pelajaran.	SS	S	TS	STS
Saat sedang belajar saya mudah mengantuk dan bosan.	SS	S	TS	STS
Nilai yang saya dapat di sekolah tidak sesuai dengan harapan saya.	SS	S	TS	STS
Saya belum mencapai prestasi apapun dalam bidang pelajaran.	SS	S	TS	STS
Saya mudah terpengaruh oleh teman-teman yang suka mengajak saya untuk bolos pada saat jam pelajaran dimulai.	SS	S	TS	STS
Saat saya gagal mengerjakan soal pelajaran yang sulit, saya akan berhenti dan tidak melanjutkannya.	SS	S	TS	STS
saya mudah stress saat menghadapi soal yang sulit.	SS	S	TS	STS
Saya tidak memiliki kemampuan yang baik dalam belajar.	SS	S	TS	STS
	dan menjawab pertanyaan guru di kelas. Saya tidak mudah terpengaruh oleh temanteman yang mengganggu saya dalam belajar. Saya suka mempelajari pelajaran yang belum pernah diajarkan oleh guru. Saat menghadapi soal yang sulit, saya dapat berpikir dengan tenang. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Saya malu berdiskusi dengan teman atau guru saat menghadapi kesulitan dalam belajar. Saya keberatan apabila guru memberikan jam tambahan pelajaran. Saat sedang belajar saya mudah mengantuk dan bosan. Nilai yang saya dapat di sekolah tidak sesuai dengan harapan saya. Saya belum mencapai prestasi apapun dalam bidang pelajaran. Saya mudah terpengaruh oleh teman-teman yang suka mengajak saya untuk bolos pada saat jam pelajaran dimulai. Saat saya gagal mengerjakan soal pelajaran yang sulit, saya akan berhenti dan tidak melanjutkannya. saya mudah stress saat menghadapi soal yang sulit. Saya tidak memiliki kemampuan yang baik	dan menjawab pertanyaan guru di kelas. Saya tidak mudah terpengaruh oleh temanteman yang mengganggu saya dalam belajar. Saya suka mempelajari pelajaran yang belum pernah diajarkan oleh guru. Saat menghadapi soal yang sulit, saya dapat berpikir dengan tenang. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Saya malu berdiskusi dengan teman atau guru saat menghadapi kesulitan dalam belajar. Saya keberatan apabila guru memberikan jam tambahan pelajaran. Saat sedang belajar saya mudah mengantuk dan bosan. Nilai yang saya dapat di sekolah tidak sesuai dengan harapan saya. Saya belum mencapai prestasi apapun dalam bidang pelajaran. Saya mudah terpengaruh oleh teman-teman yang suka mengajak saya untuk bolos pada saat jam pelajaran dimulai. Saat saya gagal mengerjakan soal pelajaran yang sulit, saya akan berhenti dan tidak melanjutkannya. Saya tidak memiliki kemampuan yang baik SS	dan menjawab pertanyaan guru di kelas. Saya tidak mudah terpengaruh oleh temanteman yang mengganggu saya dalam belajar. Saya suka mempelajari pelajaran yang belum pernah diajarkan oleh guru. Saat menghadapi soal yang sulit, saya dapat berpikir dengan tenang. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Saya malu berdiskusi dengan teman atau guru saat menghadapi kesulitan dalam belajar. Saya keberatan apabila guru memberikan jam tambahan pelajaran. Saat sedang belajar saya mudah mengantuk dan bosan. Nilai yang saya dapat di sekolah tidak sesuai SS dengan harapan saya. Saya belum mencapai prestasi apapun dalam bidang pelajaran. Saya mudah terpengaruh oleh teman-teman yang suka mengajak saya untuk bolos pada saat jam pelajaran dimulai. Saat saya gagal mengerjakan soal pelajaran yang sulit, saya akan berhenti dan tidak melanjutkannya. Saya mudah stress saat menghadapi soal yang SS Sulit. Saya tidak memiliki kemampuan yang baik SS S	dan menjawab pertanyaan guru di kelas. Saya tidak mudah terpengaruh oleh temanteman yang mengganggu saya dalam belajar. Saya suka mempelajari pelajaran yang belum pernah diajarkan oleh guru. Saat menghadapi soal yang sulit, saya dapat berpikir dengan tenang. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Saya malu berdiskusi dengan teman atau guru saat menghadapi kesulitan dalam belajar. Saya keberatan apabila guru memberikan jam tambahan pelajaran. Saat sedang belajar saya mudah mengantuk dan bosan. Nilai yang saya dapat di sekolah tidak sesuai dengan harapan saya. Saya belum mencapai prestasi apapun dalam belajaran. Saya belum mencapai prestasi apapun dalam belajaran. Saya mudah terpengaruh oleh teman-teman yang suka mengajak saya untuk bolos pada saat jam pelajaran dimulai. Saat saya gagal mengerjakan soal pelajaran yang sulit, saya akan berhenti dan tidak melanjutkannya. Saya tidak memiliki kemampuan yang baik SS S TS

-43	Saya tidak percaya mendapatkan nilai yang memuaskan.	SS	S	TS	STS
44	Saya cepat menyerah saat menghadapi soal-soal pelajaran yang sulit.	SS	S	TS	STS
45	Saya malas mengerjakan tugas sekolah di rumah.	SS	S	TS	STS
46	Saya memperoleh prestasi belajar yang baik di kelas.	SS	S	TS	STS
47	Saya merasa puas dengan semua nilai saya di sekolah.	SS	S	TS	STS
48	Saya ragu-ragu dalam menyelesaikan soal pelajaran.	SS	S	TS	STS
49	Kegagalan saya dalam meraih prestasi yang baik disebabkan kemampuan belajar saya kurang.	SS	S	TS	STS
50	Saya kurang yakin dengan jawaban yang saya kerjakan.	SS	S	TS	STS
51	Saya tidak akan pintar walaupun saya belajar keras.	SS	S	TS	STS
52	Saya merasa usaha saya dalam belajar sia-sia.	SS	S	TS	STS
53	Saya tidak memperoleh manfaat apapun dari belajar.	SS	S	TS	STS
54	Saya tidak tertarik untuk mengaplikasikan kemampuan belajar saya.	SS	S	TS	STS
55	Saya menyesal mengapa saya tidak diberikan kepintaran dalam belajar.	SS	S	TS	STS
56	Hasil kerja keras saya dalam belajar selama ini membuahkan hasil.	SS	S	TS	STS
57	Saya memperoleh manfaat yang banyak dari mempelajari semua bidang pelajaran.	SS	S	TS	STS

58	Saya akan mengaplikasikan kemampuan sayana untuk perkembangan IPTEK.	SS	S	TS	STS
59	Kemampuan belajar saya akan meningkat dengan belajar keras.	SS	S	TS	STS
60	Saya senantiasa bersyukur atas kepintaran yang saya peroleh dalam belajar.	SS	S	TS	STS





UNIVERSITAS MEDAN AREA **FAKULTAS PSIKOLOGI**

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX, (061) 7366998 MEDAN 20223 E-mail: uma 001@indosat.net.id

Nomor

○123 /FO/PP/2009

OS Februari 2009

Lampiran

Hal

: Pengambilan Data

Yth. Ka. SMA Yayasan Nasional Mulia Pratama Jalan Jahe Raya No. 1 P. Simalingkar Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

> : Destriana Siahaan Nama : 04.860.00155 NPM Program Studi : Ilmu Psikologi Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMA Yayasan Nasional Mulia Pratama P. Simalingkar Medan, guna penyusunan skripsi yang berjudul: "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Efikasi Diei dengan Prestasi Belajar siswa di SMA Yayasan Nasional Mulia Pratama P. Simalingkar Medan."

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

ma Minauli, M.Si.

Tembusan:

1.UNEVÆRSITÆS MEDAN AREA

2. Pertinggal



YAYASAN PENDIDIKAN NASIONAL SMA MULIA PRATAMA

Alamat : Jl. Jahe Raya No. 1 - P. Simalingkar Medan - 20141 Telp. 061 - 836 2402

SURAT KETERANGAN

No: 418/ SMA/ MP / 11 /2009

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area No. 0123/FO/PP/2009 tanggal 05 Februari 2009 perihal Pengambilan Data.

Kepala SMA YPN Mulia Pratama P. Simalingkar Medan di Kecamatan Medan Tuntungan Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: Destriana Siahaan

NPM

: 04.860.0155

Jurusan

: Psikologi

Fakultas

: Psikologi Universitas Medan Area (UMA)

Bahwasanya benar telah melakukan penelitian di SMA YPN Mulia Pratama P. Simalingkar Medan pada tanggal 14 Februari 2009 untuk memenuhi penelitiannya yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Efikasi Diri dengan Prestasi belajar Siswa di SMA YPN Mulia Pratama P. Simalingkar Medan."

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

SMA SWASTA Kepala Sekolah

MULIA FRANCIA Masta Bangun, S.Pd.

Tembusan Yth,
UNIVERSITAS Pakan Eakultas Psikologi
UNIVERSITAS PRIKOLOGI



YAYASAN PENDIDIKAN NASIONAL SMA MULIA PRATAMA

STATUS: AKREDITASI A (AMAT BAIK)
NDS: 3007120144
NSS: 344 076 008 226

Alamat : Jl. Jahe Raya No. 1 - P. Simalingkar Medan - 20141 Telp. 061 - 836 2402

SURAT KETERANGAN

No: 418/ SAA/ MP / 11 /2009

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area No. 0123/FO/PP/2009 tanggal 05 Februari 2009 perihal Pengambilan Data.

Kepala SMA YPN Mulia Pratama P. Simalingkar Medan di Kecamatan Medan Tuntungan Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: Destriana Siahaan

NPM

: 04.860.0155

Iurusan

: Psikologi

Fakultas

: Psikologi Universitas Medan Area (UMA)

Bahwasanya benar telah melakukan penelitian di SMA YPN Mulia Pratama P. Simalingkar Medan pada tanggal 14 Februari 2009 untuk memenuhi penelitiannya yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Efikasi Diri dengan Prestasi belajar Siswa di SMA YPN Mulia Pratama P. Simalingkar Medan."

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

SMA SWASTA Kepala Sekolah

Masta Bangun, S.Pd.

Tembusan Yth,
UNIVERSLTA Pertuguah AN AREA